

RINGKASAN

Pengaruh Jus Jahe (*Zingiber officinale* Roscoe) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli*, dan Jamur *Candida albicans*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hambatan pertumbuhan berbagai konsentrasi jus jahe terhadap pertumbuhan *S. aureus*, *E. coli* dan *C. albicans* serta untuk mengetahui pengaruh masa inkubasi terhadap pertumbuhan mikroba tersebut.

Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2007 di Laboratorium Mikrobiologi Jurusan Biologi FMIPA UNIMED, menggunakan metodologi eksperimental yaitu dengan cara mengukur diameter zona hambat jus jahe terhadap mikroba dan peningkatan penghambatan pertumbuhannya. Pengamatan dilakukan dengan cara mengukur zona bening pada masing-masing konsentrasi kertas cakram sehingga didapatkan diameter zona hambatnya, pengukuran zona bening dilakukan selama 3 hari.

Dari semua konsentrasi yang diuji, jus jahe mempengaruhi pertumbuhan bakteri *S. aureus* dan *E. coli* tetapi tidak aktif terhadap jamur *C. albicans*. Konsentrasi jus jahe 10–40% masa inkubasi 1 hari menghambat pertumbuhan *S. aureus*. Untuk *E. coli* penghambatan pertumbuhan yang paling besar terjadi pada konsentrasi jus jahe 30–40% dan masa inkubasi 3 hari. Semakin tinggi konsentrasi jus jahe yang ditambahkan semakin besar pula penghambatan yang terjadi. Waktu inkubasi mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap daya kerja jus jahe dalam menghambat pertumbuhan kedua bakteri tersebut. Pada jamur *C. albicans* konsentrasi jus jahe 10–40% dan masa inkubasi 3 hari belum memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan.